

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang diduga dapat menjadi determinan atau memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di NASDAQ. Faktor-faktor yang diuji pada penelitian ini meliputi Likuiditas; Struktur Modal; Pertumbuhan Penjualan; serta Perputaran Modal Kerja, dengan periode pengamatan dari 2018 sampai dengan 2021. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan serta dibahas pada Bab IV, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas menjadi determinan profitabilitas perusahaan sektor teknologi di NASDAQ. Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, di mana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula.
2. Struktur modal menjadi determinan profitabilitas perusahaan sektor teknologi di NASDAQ. Struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, di mana semakin tinggi tingkat proporsi pendanaan dari utang dalam struktur modal perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula.

3. Pertumbuhan penjualan menjadi determinan profitabilitas perusahaan sektor teknologi di NASDAQ. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, di mana semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula.
4. Perputaran modal kerja tidak menjadi determinan profitabilitas perusahaan sektor teknologi di NASDAQ. Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, di mana tinggi atau rendahnya tingkat perputaran modal kerja tidak memberi dampak atau pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas perusahaan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas; struktur modal; serta pertumbuhan penjualan menjadi determinan profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi, sedangkan perputaran modal kerja tidak menjadi determinan profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi.

Penelitian ini meyakini bahwa profitabilitas perusahaan sektor teknologi akan meningkat ketika tingkat likuiditasnya semakin tinggi. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut semakin memiliki kemampuan untuk membayar utang atau kewajiban lancarnya secara tepat waktu, serta mempunyai

fleksibilitas finansial untuk menyesuaikan strategi bisnisnya, sehingga mempunyai kemungkinan kegagalan yang rendah, dan pada akhirnya dapat berdampak secara positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini juga meyakini bahwa profitabilitas perusahaan sektor teknologi akan meningkat ketika tingkat proporsi pendanaan dari utang dalam struktur modalnya lebih besar, dimana dengan demikian penelitian ini juga sekaligus mendukung teori pertukaran (*trade-off theory*). Beban bunga yang timbul dari pendanaan utang dapat dijadikan sebagai pengurang pajak, sehingga semakin besar utang maka akan semakin sedikit juga pajak yang harus dibayar. Pajak yang semakin sedikit tentunya akan membuat keuntungan perusahaan lebih besar.

Selain likuiditas dan struktur modal, penelitian ini juga meyakini bahwa profitabilitas perusahaan teknologi akan meningkat ketika tingkat pertumbuhan penjualannya semakin tinggi. Peningkatan pendapatan dari pertumbuhan penjualan dapat diinvestasikan kembali untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak di masa depan. Biaya produksi perusahaan yang memiliki penjualan dengan pertumbuhan yang tinggi juga akan semakin murah sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa semakin besar.

Di sisi yang lain, penelitian ini meyakini bahwa profitabilitas perusahaan sektor teknologi tidak terlalu dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerjanya. Cepat atau lambatnya perputaran modal kerja

tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

## 2. Implikasi Praktis

Perusahaan sektor teknologi sebaiknya memperhatikan bagaimana likuiditas; struktur modal; dan pertumbuhan penjualan pada perusahaannya karena faktor-faktor tersebut terbukti berperan signifikan sebagai determinan yang memengaruhi profitabilitas perusahaan mereka.

Dalam hal likuiditas, perusahaan sektor teknologi hendaknya memastikan bahwa aset lancar perusahaan, terutama kas dan setara kasnya, harus dikelola dengan baik dan berada dalam jumlah yang cukup. Dengan begitu, perusahaan akan dapat beroperasi secara maksimal dan mampu memenuhi segala kewajiban atau utang jangka pendeknya ketika sudah jatuh tempo, sehingga risiko kegagalan dapat diminimalisir dan potensi keuntungan dapat diperbesar.

Dalam hal struktur modal, perusahaan sektor teknologi ada baiknya memperbesar pendanaan dari utang daripada ekuitas atau modal sendiri dengan tetap memperhatikan batasan dari biaya modal atau potensi kerugiannya, dan mengelola utang tersebut dengan sebaik mungkin. Dengan begitu, perusahaan akan dapat menambah sumber daya dengan utang tersebut sekaligus mendapatkan pengurangan pajak dari beban bunga yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Dalam hal pertumbuhan penjualan, perusahaan sektor teknologi hendaknya memastikan bahwa kualitas produk yang dijual serta pelayanan yang diberikan adalah yang terbaik dan kuantitasnya memadai. Dengan begitu, konsumen tidak akan ragu untuk menggunakan produk perusahaan kembali sehingga penjualan akan bertumbuh dan keuntungan pun juga ikut meningkat.

Keuntungan, laba, atau profit adalah hal yang krusial bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang tidak menguntungkan (*non-profitable*) sangat berisiko untuk mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, setiap perusahaan sudah seharusnya memperhatikan atau mengontrol segala faktor yang bisa dimaksimalkan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Perusahaan dengan keuntungan atau profitabilitas yang tinggi akan dapat dengan mudah mencapai tujuannya, yaitu menyejahterakan para pemegang sahamnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengobservasi perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di NASDAQ dengan kapitalisasi pasar besar dan mega, sehingga hasil penelitiannya bisa jadi kurang dapat digeneralisasi untuk perusahaan sektor teknologi yang lain, maupun untuk perusahaan lain yang tidak bergerak di bidang teknologi.

2. Penelitian ini hanya menganalisis likuiditas; struktur modal; pertumbuhan penjualan; serta perputaran modal kerja sebagai variabel independen yang diduga menjadi determinan profitabilitas. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan, variabel-variabel tersebut hanya dapat menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen (profitabilitas) sebesar 45,1%, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain.
3. Penelitian ini hanya mengambil atau menggunakan satu *proxy* untuk melakukan pengujian tiap-tiap variabel ketika terdapat proksi-proksi lain yang mungkin dapat digunakan juga untuk menguji variabel-variabel tersebut.
4. Terdapat standar deviasi yang cukup tinggi pada penelitian ini yang kemungkinan disebabkan karena masih memasukkan nilai atau angka yang minus. Standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa datanya semakin bervariasi atau kurang akurat dengan nilai rata-rata (*mean*).

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, beberapa hal yang penulis dapat rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengobservasi seluruh perusahaan sektor teknologi di NASDAQ maupun di bursa atau negara lain tanpa membatasi kapitalisasi pasarnya agar penelitiannya bisa menjadi referensi tambahan yang lebih dapat digeneralisasi untuk berbagai perusahaan teknologi.

Penelitian selanjutnya dapat juga mengobservasi perusahaan di bidang lain untuk memperkaya tambahan referensi untuk sektor lainnya.

2. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor lain sebagai variabel independen yang diduga menjadi determinan profitabilitas perusahaan, bisa faktor internal lain yang dapat dikontrol oleh perusahaan selain likuiditas; struktur modal; pertumbuhan penjualan; dan perputaran modal kerja, maupun faktor eksternal yang tidak bisa dikontrol oleh perusahaan, misalnya tingkat suku bunga; inflasi; dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menambahkan atau menggunakan *proxy* lain selain yang sudah digunakan dalam penelitian ini apabila melakukan penelitian dengan variabel yang sama.
4. Penelitian selanjutnya disarankan lebih memperhatikan data-data yang diolah. Jika ditemukan ada nilai yang ekstrem (berbeda cukup jauh dibandingkan data lainnya), pastikan bahwa nilai tersebut memang benar adanya (bukan kekeliruan). Data bernilai ekstrem dapat dipertimbangkan untuk dikeluarkan dari observasi. Semakin kecil standar deviasi berarti datanya semakin mirip atau semakin akurat dengan rata-rata (*mean*).